

Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN Bangunrejo Kidul 4

Fransisca Maylita¹, Yes Matheos Lasarus Malaikosa², Army Al Islami Ali Putra³

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Modern Ngawi

³Pendidikan Guru Ilmu Pengetahuan Alam STKIP Modern Ngawi

* Correspondence e-mail; fransiscameylitha@gmail.com

Article history

Submitted: 07/03/2023; Revised: 15/02/2023; Accepted: 26/03/2023

Abstract

Scouting extracurricular is one of the school programs in the form of interesting and directed activities carried out in the open air and has the aim of forming character, morals, and noble character. The purpose of this study was to find and collect data on the relationship between Scouting extracurricular and student discipline at SDN Bangunrejo Kidul 4, Kedunggalar District, Ngawi Regency. This study is an Expost Facto study. The population in this study were grade IV students of SDN Bangunrejo Kidul 4, Kedunggalar District, Ngawi Regency, then took a sample of all 85 people who participated in Scouting extracurricular activities using the Probability sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data analysis used validity tests, reliability tests which were then tested for correlation using the SPSS application. The results of this study indicate that there is a strong relationship between Scouting extracurricular and learning discipline of grade IV students of SDN Bangunrejo Kidul 4, Kedunggalar District, Ngawi Regency. So it can be concluded that the hypothesis that states there is a significant relationship between Scout extracurricular activities and student learning discipline at SD Negeri Bangunrejo Kidul 4 is accepted.

Keywords

Discipline; Relationship; Scout Extracurricular Activities.



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kompri, 2015).

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia (Fatoni, 2019). Bahkan sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, dan kini orde reformasi telah banyak langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbedabeda. dalam UU tentang Pendidikan akhlak (karakter) masih digabung dalam mata pelajaran agama. Pelaksanaan pendidikan karakter kepada guru agama saja sudah menjadi jaminan pendidikan karakter tidak akan berhasil (Fathoni, 2021). Maka wajar hingga saat ini pendidikan karakter belum menunjukkan hasil yang optimal (Gunawan, 2014).

Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Wibowo (2015) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah.

Kegiatan ekstrakulikuler pramuka dapat mengembangkan bakat dan minat serta karakter anak. Karena dalam kegiatan pramuka terdapat berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan karakter anak seperti cinta tanah air, komunikatif atau bersahabat, disiplin, jujur, mandiri, bertanggung jawab, kerja keras, berjiwa sosial dan lain-lain. Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur yang dilakukan di alam terbuka yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlak dan berbudi pekerti (Gunawan, 2014).

Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar disekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan

berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama pramuka ialah singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti orang-orang berjiwa muda dan suka berkarya,kata berjiwa muda disini merupakan ukuran semangat untuk maju bukan muda dalam pengertian usia, karena seorang pramuka walaupun sudah lanjut usia ia akan tetap memiliki jiwa yang maju,terus mengasah otak dan kreatifitas, agar mampu menghasilkan ide yang kreatif dan inovatif dengan tujuan agar eksistensinya dapat memberikan manfaat bagi orang lain. sikap tanggung jawab penting untuk di tanamkan pada siswa, dengan tanggung jawab individu melakukan apa yang di percaya dengan sebaik-baiknya. Individu yang bertanggung jawab biasanya berhati-hati dalam mengambil tindakan dan apabila terlanjur melakukan kesalahan dengan rasa tanggung jawab besar akan mengakui kesalahannya. Permasalahan ketertiban dan kedisiplinan murid juga masih sering terjadi di SDN Bangunrejo Kidul 4.

Dari hasil observasi awal masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah, diataranya masih banyak siswa yang terlambat sehingga tidak dapat mengikuti upacara bendera pada hari senin, ada beberapa siswa yang membolos saat jam pelajaran. Pada observasi yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ditemukan ada beberapa siswa yang tidak disiplin belajar diantaranya ada siswa yang tidak membawa alat tulis ya dan ada siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR). Hal ini terjadi karena masih kurangnya pembiasaan disiplin pada diri siswa . Sekolah merupakan wahana yang menyediakan tempat terbaik bagi generasi muda penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Salah satu program sekolah yang dapat menumbuh kembangkan kedisiplinan murid menurut peneliti adalah melalui ekstrakurikuler kepramukaan.

Tujuan penelitian adalah mencari dan mengumpulkan data tentang hubungan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan belajar Siswa kelas IV SDN Bangunrejo Kidul 4.

2. METODE

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SDN Bangunrejo Kidul 4 Dusun Ngubalan, Desa Bangunrejo Kidul, Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi. Penelitian ini di lakukan pada tahun pelajaran 2022/2023. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April

tahun 2023. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian ExPost Facto. Menurut Sugiyono (2013) penelitian Ex post facto adalah penelitian yang di lakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakanaga untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian .Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa seluruh anggota pramuka Gudep SDN Bangunrejo Kidul 4 yang berjumlah 83 siswa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel berdasarkan Probability sampling . Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas IV yang berjumlah 9 orang siswa.

Teknik analisis data adalah salah satu kegiatan mengelompokkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji Validasi

Hasil uji validasi merupakan hasil uji instrumen penelitian apakah sudah sesuai dengan indikator variabel dan sekiranya layak di gunakan sebagai alat ukur yang sesuai bagi responden yang dalam hal ini adalah siswa sekolah dasar. Bentuk instrumen yang di gunakan yaitu angket dengan jumlah pertanyaan 30 item variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjumlah 15 item soal 7 pertanyaan negatif dan 8 pertanyaan positif untuk variabel karakter disiplin belajar siswa berjumlah 15 item soal 10 soal positif dan 5 soal negatif. Uji validasi yang di lakukan peneliti menggunakan SPSS 25 data hasil uji coba dapat di lihat pada lampiran .

Tabel 1 Hasil Uji Validasi

no soal	r hitung	r tabel	validitas
1	.937**	0,514	valid
2	.0270	0,514	tidak valid
3	.560*	0,514	valid
4	.937**	0,514	valid
5	.708**	0,514	valid
6	.0252	0,514	tidak valid
7	.937**	0,514	valid
8	-0,035	0,514	tidak valid
9	.537**	0,514	valid
10	.557*	0,514	valid
11	0,338	0,514	tidak valid
12	.614*	0,514	valid
13	.768**	0,514	valid
14	.708**	0,514	valid
15	.0257	0,514	tidak valid
16	.0265	0,514	tidak valid
17	.937**	0,514	valid
18	0,378	0,514	tidak valid
19	-0,214	0,514	tidak valid
20	.708**	0,514	valid
21	.937**	0,514	valid
22	.543*	0,514	valid
23	0,433	0,514	tidak valid
24	-0,017	0,514	tidak valid
25	.937**	0,514	valid
26	.937**	0,514	valid
27	.586*	0,514	valid
28	.560*	0,514	valid
29	.937**	0,514	valid
30	.708**	0,514	valid

Berdasarkan data validasi di kelas uji coba serta pengambilan keputusan analisis butir soal r hitung > r tabel maka hasil analisis butir soal tersebut valid dimana r tabel adalah 0,514 jika setiap soal memiliki r hitung > 0,514 maka soal di nyatakan valid . hasil analisis 30 item pertanyaan terdapat 20 soal yang di nyatakan valid dan 10 soal tidak valid .

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan kepercayaan pengukuran atau dapat di percayakan keajagan,konsisten,keandalan dan kestabilan artinya serangkaian pengukuran atau alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukurannya di lakukan dengan alat ukur itu secara berulang. Analisis uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui reliabilitas angket . uji realibilitas di lakukan dengan menggunakan SPSS 25 . data hasil uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	30

Setelah data di hitung kemudian di interpretasikan dengan kriteria nilai r, maka di ketahui hasil sebesar 0,924 . berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan keputusan nilai cronbach's alpha $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas di ketahui nilai $0,924 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut masuk kedalam katagori sangat tinggi dan data tersebut reliabel.

Uji Prasyarat Instrumen

Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk megetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal . uji normalitas menggunakan SPSS 25. Data uji normalitas dapat di lihat pada gambar berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48765471
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.149
Test Statistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Instrumen

Berdasarkan hasil Uji Normalitas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2tailed) yaitu 0,144 , jika nilai sig $> 0,05$ maka di katakan normal .namun jika nilai sig $<$ dari 0,05 di katakan tidak normal .Kesimpulan data tersebut nilai sig $0,144>0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Analisis Hipotesis (Kolerasi Product Moment)

Peneilitan ini menggunakan Uji Kolerasi untuk menarik kesimpulan atau menganalisi data yang di peroleh. Koefiensi korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat bagaimana hubungan antara

ekstrakurikuler kepramukaan (X) dengan kedisiplinan siswa (Y).

Uji Koefiensi kolerasi memiliki tujuan untuk mengetahui derajat huubangn kontribusi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). selain itu, analisis kolerasi juga dapat digunakan untuk memahami hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dijelaskan dalam suatu pola hubungan matematis, dan juga untuk mengetahui bentuk dari hubungan tersebut.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi

Correlations

		ekstrakulikulerpramuka	Kedisiplinansiswa
		N	N
ekstrakulikulerpramuka	Pearson Correlation	1	.993**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	9	9
kedisiplinansiswa	Pearson Correlation	.993**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	9	9

Hasil uji korelasi antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa sebesar r hitung = 0,993 dengan nilai signifikansi 0,000 berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa karena telah melebihi r tabel = 0,666 yaitu $0,993 > 0,666$ sedangkan pada nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Jadi hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan kedisiplinan siswa di SDN Bangunrejo Kidul 4 diterima karena kedua faktor tersebut saling berkaitan dan tidak bisa terlepas dari kehidupan siswa. Keaktifan mengikuti ekstrakurier kepramukaan menjadi sarana untuk melatih kedisiplinan bagi siswa.

Simpulan Hasil Analisis

Berdasarkan Uji Koefisiensi kolerasi diperoleh bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Terdapat hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil uji koefisiensi kolerasi ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa sebesar r hitung = 0,993 dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka berhubungan terhadap karakter disiplin siswa SDN Bangunrejo Kidul 4.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin yang dilakukan siswa dan siswi SDN Bangunrejo Kidul 4 setiap hari jumat Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di bagi menjadi 2 yaitu pramuka siaga dan pramuka penggalang pramuka siaga terdiri dari kelas rendah kelas 1 kelas 2 dan kelas 3 , pramuka penggalang terdiri dari kelas 4 sampai kelas 6 , di semester 2 untuk kelas 6 sudah tidak di wajibkan ikut (tidak aktif) .

Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan karakter disiplin siswa yang baik pada kedisiplinan belajar siswa berdasarkan pengolahan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SDN Bangunrejo Kidul 4 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi . kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki rata-rata 75 dan standar deviasi 10 Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka kategori cukup baik, yakni terletak di antara interval 70-80 Sedangkan karakter disiplin siswa memiliki rata-rata 73 dan standar deviasi 10 Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan ekstrakurikuler pramuka berada dalam kategori cukup baik, yakni terletak di antara interval 67-78. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X variabel Y dihitung dengan uji korelasi .

Berdasarkan nilai uji korelasi diketahui terdapat hubungan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa sebesar r hitung = 0,993 dengan nilai signifikansi 0,000 berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa karena telah melebihi r tabel = 0,666 yaitu $0,993 > 0,666$ sedangkan pada nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisi data yang telah dilakukan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hasil perhitungan di atas menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SDN Bangunrejo Kidul 4 sehingga hipotesis diterima.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada Koefisiensi korelasi yaitu diketahui nilai thitung sebesar 0,993 dan t tabel 0,666 dapat dikonsultasikan dengan ttabel dengan $N=9$ (atau $db=8$). Karena nilai thitung $0,993 > 0,666$ ttabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SDN Bangunrejo kidul 4 Kecamatan Kedunggalar Kabuupaten Ngawi. siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka membentuk nilai kedisiplinan melalui adannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menimbulkan sikap positif seperti kedisiplinan siswa saat belajar .

REFERENSI

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. PENDAS MAHAKAM: Jurnal

- Pendidikan Dasar, 4(2), 68–81. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- Amreta, M. Y., & Pd, M. (2018). Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 26–38.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233.
<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>
- Arikunto S.2013 Prosedur penelitian :Suatu Pendekatan praktik . Jakarta :Rineka Cipta.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. In Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif (Vol. 1). Widina Bhakti Persada.
- Barnawi & M. Arifin, Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Daryanto, dan Suryatri Darmiatun, Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: Gava Media. 2013), h.13
- Fathoni, T. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Fatoni, T. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Local Wisdom (studi kasus di TK Islam PAS Munqidzatun Nasyi'ah Desa Wilangan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14(01), 49–62.
- Fitri, M., Yes, M, L, M., Prima, R, W. (2022). Implementasi Budaya Disiplin Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MI MA'HADUL MUTA'ALLIMIN Katerban. *Jurnal Idaarah*. Vol VI, No. 02. 380-389.
- Heri Gunawan. (2014). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Alfabetia. Implementasi, P. K. K. dan. (2014). Heri Gunawan. Alfabetia.
- Jana T. Anggadiredja, Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka, h. 43
- Kompri. (2015). Manajemen Pendidikan. Ar- Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan, (Yogyakarta: Citra Aji Pramana, 2012) h. 57
- Novan Ardy Wiyani,(2013) Pendidikan Karakter dan Kepramukaan. Jogjakarta: Arruzz media .
- Rizky, S. N., & Kumalasari, D. (2018). Gerakan Pramuka Di Indonesia (Jurnal Pendidikan Sejarah, 5(1).
- Syaiful Bahri Djamarah,(2016) Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta,),

- Sugiyono,(2015). Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyorini,(2013). Manajemen Pendidikan Islam,Surabaya: eLKAF
- Pusdiklatda, (2012). Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar, Yogyakarta: PGSD FIP UNY)
- Syaiful Bahri Djamarah,(2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta .
- Wiyani, Novan Ardy.2013.Konsep,Praktik,&Strategi Pendidikan Karakter di SD, Jogjakarta